

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik anak perempuan usia sekolah banyak terdapat pada umur 11 tahun dan kelas 5 SD.
2. Terdapat peningkatan pengetahuan kategori baik sebelum dan sesudah pemberian pendidikan seksual.
3. Terdapat peningkatan sikap positif sebelum dan sesudah pemberian pendidikan seksual.
4. Terdapat pengaruh sikap sebelum dan sesudah pemberian pendidikan seksual pada anak perempuan usia sekolah dalam mengurangi resiko kekerasan seksual saat bencana gempa bumi dan tidak terdapat pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan seksual pada anak perempuan usia sekolah dalam mengurangi resiko kekerasan seksual saat bencana gempa bumi.

B. Saran

1. Bagi anak-anak perempuan di RW 03

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, anak-anak perempuan di RW 03 menjadi lebih antisipasi, menjaga diri dan lebih taumengenai pendidikan seksual agar dapat mencegah terjadinya resiko perilaku kekerasan seksual saat bencana gempa bumi terkhususnya pelaku kekerasan.

2. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai pengaruh pemberian pendidikan seksual terhadap pengetahuan dan sikap anak perempuan usia sekolah dalam mencegah resiko kekerasan seksual saat bencana gempa bumi di Kelurahan Pasie Nan Tigo. Dan sebagai pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian pendidikan seksual terhadap pengetahuan dan sikap pada anak perempuan usia sekolah dalam mencegah resiko kekerasan seksual saat bencana gempa bumi di Kelurahan Pasie Nan Tigo, dan diharapkan menggunakan media audiovisual dengan kelompok kecil.

